

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Laporan Kegiatan

Nama: Ferdy apriawan

NPM: 1611058009p

Jurusan: Sistem Informasi

Judul Kegiatan

Pengenalan Blog Desa di Desa Tanjung Kerta, Kec. Way khilau, Pesawaran

Latar Belakang Kegiatan

Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui Desa Tanjung kerta terdapat temuan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat juga kurang fasilitas teknologi yang memadai dan sulitnya akses internet, hal tersebut yang membuat sulitnya teknologi informasi di Desa tanjung kerta. Sehingga menyebabkan keterlambatan desa menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB

Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan desa memperkenalkan Desa Tanjung Kerta kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website desa. Sehingga di

harapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Tanjung Kerta, dan potensi Desa pun akan dapat dilihat oleh masyarakat Indonesia bahkan Dunia.

Perumusan Masalah

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di Desa Tanjung Kerta, dapat dirumuskan masalah antara lain:

1. Keterlambatan desa dalam menyerap informasi.
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dengan baik.
3. Tidak adanya media yang dimiliki Desa untuk mempublikasikan informasi, potensi, dan kegiatan yang ada di Desa itu sendiri.

Tujuan Kegiatan

Tujuan diadakan kegiatan ini antara lain:

1. Untuk memberikan sosialisasi mengenai sistem informasi desa.
2. Memberikan pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam hal penggunaan internet dengan baik dan positif.
3. Membangun sistem informasi desa berupa blog Desa, sehingga masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Tanjung Kerta.

Gambaran Umum dan Sasaran

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Tanjung Kerta adalah petani dan juga perekonomian di desa mayoritas dari kalangan menengah ke bawah sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan masyarakat desa

kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Mahasiswa IIB Darmajaya melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa Tanjung Kerta membantu masyarakat untuk memperkenalkan potensi yang ada di desa Tanjung kerta yang bertujuan membatu perekonomian masyarakat dalam bidang pemasaran hasil sumber daya alam maupun produk yang ada di desa tanjung kerta melalui situs blog desatanjungkerta1.blogspot.com

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pembuatan sistem informasi desa dalam hal ini adalah Blog desa, pesera PKPM IIB Darmajaya melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada sekretaris desa tanjung kerta, setelah mendapatkan data yang valid peserta PKPM IIB Darmajaya melakukan penginputan data kedalam blog desa tanjung kerta



Gambar 10. Pengenalan blog bersama Operator Desa Tanjung Kerta

1. Tahap Up Blog (Pengisian Konten)

Tahap ini merupakan tahap kedua setelah mendapatkan domain desatanjungkerta.blogspot.com Pengisian konten blog meliputi beberapa menu utama, yaitu :

- Profil

Dalam menu Profil terdapat sub menu, antara lain :

- Sejarah Desa
- Kepala Desa
- Monografi Desa
- Keadaan Sosial Desa
- Keadaan Ekonomi Desa



Gambar 11 . Halaman Profil Desa Tanjung Kerta

- **Potensi Desa**

Dalam menu Potensi Desa terdapat sub menu, antara lain :

- Potensi Pertanian
- Potensi Kakao
- Potensi Kebung Tirai

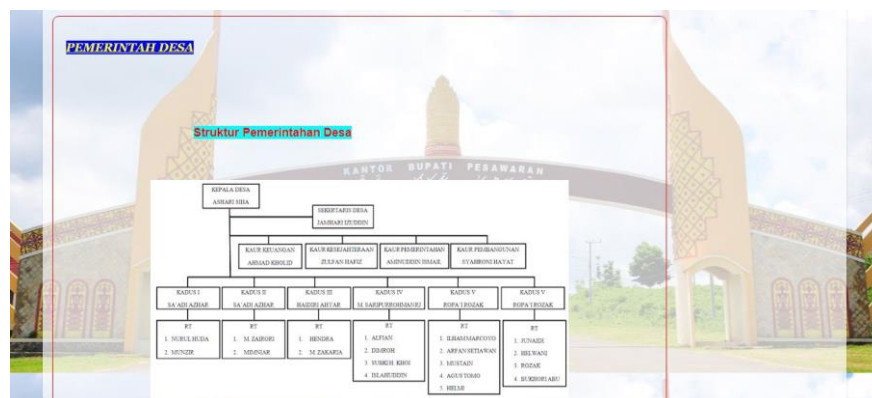


Gambar 12. Halaman Potensi Desa pada Blog desa Tanjung Kerta

- **Pemerintahan Desa**

Dalam menu Pemerintahan Desa terdapat sub menu, antara lain :

- Struktur Pemerintahan Desa
- Program Pembangunan Desa



Gambar 13. Halaman Pemerintahan Desa pada Blog desa Tanjung Kerta

- **Produk Desa**

- Berisi artikel berita tentang produk unggulan Desa.

- **Kebung Tirai.**



Gambar 14. Halaman Produk Desa pada Blog desa Tanjung Kerta

- **Data Desa**

- Berisi peta Desa yang tersinkron dengan Google Maps.



Gambar 15. Halaman Data Desa pada Blog desa Tanjung Kerta

2. Tahap Serah Terima Website

Tahap terakhir yaitu penyerahan Blog kepada aparaturnya Desa, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan Blog adalah Kepala Desa. Blog resmi Desa Tanjung Kerta telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan diterima langsung oleh Kepala Desa pada tanggal 05 Agustus 2017. Penyerahan website melalui surat serah terima yang ditandatangani oleh mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan Kepala Desa dengan melampirkan username dan password pada surat serah terima. Setelah diberikannya Blog resmi Desa Tanjung Kerta kepada aparaturnya Desa harapannya Blog ini berguna untuk kemajuan Desa dalam bidang IT dan membantu aparaturnya Desa dalam melayani masyarakat.



Gambar 16. Serah Terima Akun Blog desa Tanjung Kerta

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Pelatihan Blog di Desa Tanjung Kerta berjalan dengan lancar sesuai rencana. Dari kegiatan pelatihan Blog Desa Tanjung Kerta, diharapkan agar operator desa lebih sering lagi dalam membagi informasi ataupun kegiatan terbaru yang ada di Desa Tanjung Kerta pada situs Blog.

2. Laporan Kegiatan

Nama: Sasiya Nadira

NPM: 1511050082

Jurusan: Sistem Informasi

Judul Kegiatan

Pelatihan komputer kepada anak-anak SD yang ada di Desa Tanjung Kerta

Kerangka Pemecahan Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat berkembang pesat dan memberikan banyak perubahan yang terjadi saat ini baik di dunia pendidikan atau pun yang lain nya, saat ini sangat mudah bagi kita untuk mencari informasi di luar sana baik yang positif ataupun yang negatif. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami mengajarkan kepada adik-adik SDN 5 Way Khilau dan SDN 18 Way Khilau bagaimana cara menggunakan komputer, serta manfaat dari komputer tersebut.

Realistis Pemecahan Masalah

Pelatihan komputer yang dilakukan di DSN 5 Way Khilau dan SDN 18 Way Khilau, di sambut dengan baik oleh guru-guru beserta staf yang ada disekolah tersebut. Anak-anak pun sangat berantusias mengikuti pelatihan komputer yang diberikan kepada mereka, walaupun hanya dalam waktu 2 hari tetapi mereka sangat bersemangat mengikuti pelatihan tersebut.

Objek Sasaran

sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak kelas 5 dan kelas 6 SDN 5 Way Khilau dan SDN 18 Way Khilau

Metode Pelaksanaan

Dalam merealisasikan program kerja yang telah dijadwalkan sebelumnya di sd-sd yang ada di desa Tanjung Kerta, kami memberikan pembelajaran ilmu pengetahuan tentang komputer yang sebelumnya belum pernah diberikan oleh guru-guru yang ada di sd tersebut. Pendidikan di tingkat sekolah dasar mampu membekali siswanya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi mandiri. Sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong perkembangan kreativitas siswa dengan berupaya mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan memperkenalkan komputer kepada mereka sehingga mereka tau bagaimana mudahnya untuk mencari informasi saat ini dan bagaimana cara mengoperasikan komputer sehingga mereka bisa mengerti atau bisa menggunakan komputer.



Gambar17. pelatihan komputer anak sekolah dasar



Gambar 18. pelatihan komputer anak sekolah dasar

3. Laporan Kegiatan

Nama: Septiyani

NPM: 1512110007

Jurusan: Manajemen (Keuangan)

Judul Kegiatan

Sosialisasi GIS (Gerai Investasi Syariah) tentang investasi bodong pada ibu-ibu PKK.

Kerangka Pemecahan Masalah

pada daerah pesawaran khususnya desa tanjung kerta, banyak terjadi penipuan berkedok investasi sehingga banyak masyarakat yang terus terusan terkena penipuan dengan mengandalkan iming-iming keuntungan yang besar. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan pengetahuan tentang investasi danciri-ciri investasi yang legal itu seperti apa, sehingga masyarakat lebih mengetahui investasi itu sebenarnya seperti apa dan besaran keuntungan yang sebenarnya didapat oleh masyarakat dari berinvestasi.

Realisasi Pemecahan Masalah

Dengan sosialisasi tentang investasi bodong dapat membuka wawasan masyarakat tentang investasi sebagai tabungan masa depan.

Sasaran Objek

Sasaran objek dan program kegiatan ini ditujukan pada ibu-ibu PKK di Desa Tanjung kerta, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten pesawaran dalam sosialisasi tentang investasi bodong tersebut.

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, peserta pkpm mencari tahu apakah di desa tersebut sering terjadi investasi bodong atau tidak dari sumber masyarakat sekitar, lalu peserta menghubungi pihak yang terkait untuk mengadakan sosialisasi pada desa tersebut.

Sosialisasi GIS (Gerai Investasi Syariah) Tentang Investasi Bodong.

Investasi merupakan penanaman aset atau dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh imbal balik yang lebih besar di masa depan. Ada banyak hal yang terlibat dalam aktivitas ini, dan beberapa di antaranya adalah jumlah dana dan tujuan dari investasi itu sendiri. investasi adalah salah satu cara dalam mengembangkan jumlah uang atau harta yang masyarakat miliki saat ini. Sederhananya, konsumen bermaksud untuk memperoleh dana lebih dari keuntungan di masa depan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini pula pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab memanfaatkan masyarakat untuk melakukan investasi bodong dengan iming-iming keuntungan yang tidak masuk akal.

Menurut Sugraha Prawira R. (2010) investasi bodong yaitu suatu

bentuk investasi dimana investor menitipkan sejumlah uangnya untuk dikelola dan diolah oleh suatu perusahaan investasi namun sebenarnya perusahaan investasi tersebut tidak mengelola uang tersebut. terkadang mereka memutarkannya kepada investor lain atau bahkan membawa kabur uang para investornya. Investasi bodong bisa tumbuh subur karena banyak orang tergiur cerita teman atau saudara yang mendapatkan hasil investasi luar biasa besar. Mereka pun latah, ikut menyetor uang. Namun, setelah dana mereka masuk jutaan bahkan miliaran rupiah, sistem investasi bodong rontok. Mereka tidak pernah mendapat untung. Bahkan modalnya hilang tak berbekas. kasus investasi bodong sudah merebak sampai ke desa-desa terpencil.

Dengan itu, perlu diadakannya sosialisasi tentang investasi bodong di desa tanjung kerta, karena di desa tersebut menurut para narasumber banyak korban yang telah tertipu oleh investasi bodong tersebut. harapan dari sosialisasi tersebut tersebut agar masyarakat dapat lebih pintar dan jeli dalam menentukan investasi serta tidak gampang tergiur dengan keuntungan yang besar.



Gambar 19. Sosialisasi Tentang Investasi Bodong dengan Ibu-Ibu PKK Desa Tanjung Kerta

4. Laporan Kegiatan

Nama: Cani Diah Safitri

NPM: 1512120163

Jurusan: Akuntansi

Judul Kegiatan

Sosialisasi Laporan Keuangan Kepada Masyarakat Desa Tanjung Kerta

Kerangka Pemecahan Masalah

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur target yang ditentukan, untuk mengetahui untung atau rugi dari bisnis yang dijalani, dan mengetahui darimana sumber keuangan yang didapat. Tetapi hal ini masih sedikit dilakukan oleh pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di desa tanjung kerta. Ada yang beralasan ribet dalam pembuatannya, tidak mengerti pembuatannya, sampai ada yang beralasan tidak penting. Maka dari itu kami kelompok PKPM desa tanjung kerta mensosialisasikan apa itu laporan keuangan dan memberikan pelatihan tentang cara membuat laporan keuangan sederhana.

Realisasi Pemecahan Masalah

Dengan adanya sosialisasi laporan keuangan masyarakat desa jadi lebih memahami apa itu laporan keuangan dan langkah-langkah dalam membuat laporan keuangan.

Sasaran Objek

Sasaran objek dan program kegiatan ini ditujukan pada masyarakat terutama yang memiliki UKM di Desa Tanjung kerta, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten pesawaran.

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, peserta pkpm mencari tahu apakah di desa tersebut ada atau tidaknya masyarakat yang memiliki UKM dari sumber masyarakat sekitar, lalu peserta menghubungi pihak yang terkait untuk mengadakan sosialisasi pada desa tersebut.

A. Sosialisasi Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Proses akuntansi dimulai dari bukti transaksi, kemudian dicatat dalam harian yang disebut jurnal, kemudian secara periodik dari jurnal dikelompokkan ke dalam buku besar sesuai dengan transaksinya, dan tahap terakhir dari proses akuntansi adalah penyusunan laporan keuangan. (Machfoedz dan Mahmudi, 2008)

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing masing meliputi usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

Dengan ini laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur

target yang ditentukan, untuk mengetahui untung atau rugi dari bisnis yang dijalani, dan mengetahui darimana sumber keuangan yang didapat.



Gambar 20. Sosialisasi Tentang Laporan Keuangan Desa Tanjung Kerta.

5. Laporan Kegiatan

Nama : Ari Imam Daputra

NPM : 1512110472

Jurusan : Manajemen (SDM)

Judul Kegiatan

Pemasaran produk usaha mandiri kebang Tirai ibu Ermawati melalui media social.

Kerangka Pemecahan Masalah

Produksi kerajinan kebang Tirai milik ibu Ermawati hanyalah mengandalkan pemesan dari konsumen, kebang Tirai hasil produksi terkadang lama disimpan karena belum adanya pemesan yang mengambil, kebang Tirai dijual kepada masyarakat di daerah Tanjung Kerta serta desa di kecamatan Way khilau lainnya, sehingga produksi penjualannya cukup banyak. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi dengan cara pengembangan bisnis produk dengan media online, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk kerajinan kebang Tirai milik ibu Ermawati ke media sosial seperti website, Instagram, membuat pemasaran produk kerajinan kebang Tirai ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah.

Realisasi Pemecahan Masalah

Pemasaran produk melalui media sosial sangatlah membantu dalam proses pemasaran karena tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh besar sebagai tempat pengumpulan informasi dan salah satu strategi pemasaran yang efektif.

Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada usaha mandiri kerajinan kebung Tirai ibu Ermawati di Desa Tanjung Kerta, Kecamatan Way khilau, Kabupaten Pesawaran dalam pemasaran produk kerajinan kebung Tirai tersebut.

Metode Pelaksanaan

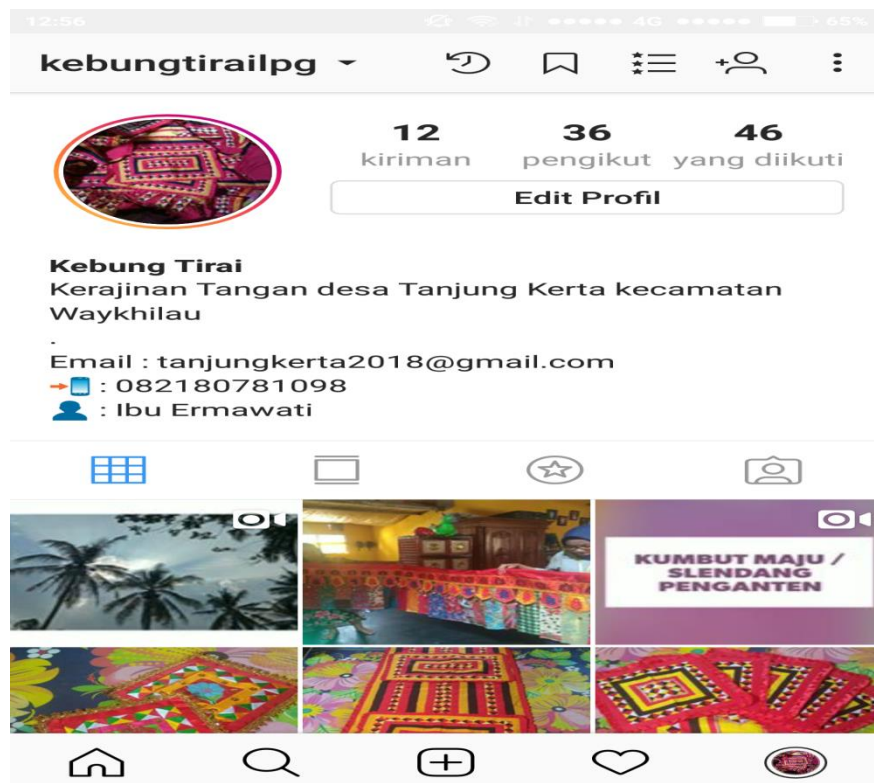
Dalam memecahkan masalah dan merealisasikan ide-ide yang telah direncanakan di Desa Tanjung Kerta khususnya pada usaha mandiri kerajinan kebung Tirai ibu Ermawati

Pemasaran produk usaha mandiri kerajinan Kebung Tirai ibu Ermawati

Tak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Youtube, Twitter dan aplikasi messenger seperti line, BBM, whatsapp dan sebagainya bukanlah hal yang tabu di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternative bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu

strategi pemasaran (*Marketing Strategy*) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang. Dengan memasarkan produk kerajinan Kebung Tirai milik ibu Ermawati ke media sosial seperti website, Instagram, membuat pemasaran produk kerajinan Kebung Tirai ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah. Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis ini adalah :

- Membuat media sosial Instagram



Gambar 21. Akun Instagram usaha mandiri kerajinan Kebung Tirai

6. Laporan Kegiatan

Nama: Ulfa Nurul Lisa

NPM: 1512110122

Jurusan: Manajemen (SDM)

Judul Kegiatan

Membuat kemasan dan Membuat desain logo produk usaha mandiri kebung tirai milik ibu Ermawati

Kerangka Pemecahan Masalah

Produk usaha mandiri kebung tirai yang ada di desa tanjung kerta kecamatan way khilau merupakan usaha satu-satunya milik Ibu Ermawati. belum memiliki logo dalam produknya sehingga banyak masyarakat luar kurang mengetahui produk tersebut hanya beberapa masyarakat disekitar yang mengenalnya dan kemasan yang kurang menarik sehingga konsumen kurang tertarik dengan produk Ibu Ermawati.

Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi untuk usaha ‘Kebung Tirai’ yang dikelola ibu Ermawati.dengan memberikan ide inovasi sekarang terhadap kemasan agar terlihat rapih, lebih praktis dan lebih terjaga agar produk tersebut tidak kusut dan rusak pada saat jika dipakai kebung tirai dijadikan untuk acara adat pernikahan.

Realisasi Pemecahan Masalah

Penambahan pembuatan desain logo dan kemasan pada produk “kebung tirai” tersebut sehingga dengan diberikan lebih mengetahui

produk tersebut dapat membantu dalam proses pemasarannya dan sebagai alat bantu promosi karena dengan adanya sebuah desain logo dan kemasan dapat menunjukkan asal produk tersebut.

Sasaran Objek

Sasaran objek dan program kegiatan ini ditujukan pada usaha mandiri kerajinan kebung Tirai ibu Ermawati di Desa Tanjung kerta, Kecamatan Way khilau, Kabupaten Pesawaran dalam Membuat desain logo dan kemasan pada produk usaha mandiri kebung tirai

Metode Pelaksanaan

Dalam memecahkan masalah dan merealisasikan ide-ide yang telah direncanakan di Desa Tanjung Kerta, Kecamatan Way khilau, Kabupaten Pesawaran khususnya pada usaha mandiri kerajinan kebung Tirai bu Ermawati.

Pembuatan desain logo dan kemasan pada produk Kebung Tirai milik bu Ermawati.

Desain logo adalah sebuah merek atau brand. Logo merupakan pencitraan brandmark suatu perusahaan atau institusi yang sangat sederhana dan dapat mewakili visi dan misi suatu perusahaan atau institusi tersebut. Sebuah desain logo merupakan perwakilan sebuah perusahaan. Desain logo perusahaan adalah pembeda visual suatu perusahaan dengan perusahaan lain. sedangkan kemasan berguna untuk melindungi agar produk-produk tetap terjaga, dari mulai pasca proses manufaktur hingga ke jalur distribusi hingga ke toko dan sampai rumah konsumen. “Kemasan juga menjadi faktor penting

yang mendorong konsumen dalam memilih produk".

Sularko, dkk (2008) mengemukakan bahwa logo atau corporate identity atau brand identity adalah sebuah tanda yang secara langsung tidak menjual, tetapi memberi suatu identitas yang pada akhirnya sebagai alat pemasaran yang signifikan, bahwa logo mampu membantu membedakan suatu produk atau jasa dari kompetitornya. Suatu logo diperoleh maknanya dari suatu kualitas yang disimbolkan, melalui pendekatan budaya perusahaan (corporate culture), penempatan posisi (positioning) historis atau aspirasi perusahaan, apa yang diartikan atau dimaksudkan adalah penting daripada seperti apa rupanyasedangkan Pengertian kemasan menurut Danger (1992) adalah wadah atau pembungkus untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk ditransportasikan, didistribusikan, disimpan, dijual, dan dipakai. Dengan adanya wadah kemasan atau packing mencegah timbulnya kerusakan pada produk dan mudah tersusun rapih.

Dalam pembuatan logo harus memperhatikan hal-hal berikut ini: sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negative.

Dengan adanya desain logo bisa dijadikan sebagai alat promosi, dengan hanya menyebut nama logo tersebut, konsumen sudah mengetahui produk tersebut serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

Dengan itu, perlu diberikan desain logo dan kemasan pada usaha mandiri kebung tirai milik ibu Ermawati di Desa Tanjung Kerta, Kecamatan Way khilau, Kabupaten Pesawaran dengan ini mencantumkan hasil dan nama usaha pada desain logo tersebut serta menambahkan kemasan agar lebih menarik. usaha mandiri kebung tirai milik bu Ernawati adalah usaha satu-satunya yang ada di desa tanjung kerta. Harapannya hasil penjualan kebung tirai dapat lebih meningkat lagi, dan dengan dibuatnya logo konsumen dapat lebih mengingatnya sehingga konsumen dapat tertarik dan berlangganan membeli kebung tirai milik bu Ernawati.



Gambar 22. Hasil kerajinan kebung tirai sebelum dikemas.



Gambar 23. Hasil kerajinan kebung tirai sesudah dikemas.



Gambar 24. hasil gambar desain logo kebung tirai.



Gambar 25. hasil foto berdua hasil penyerahan logo kebung tirai kepada bu Ermawati.